

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN QUIZLET DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X DI SMK N 2 PADANG

Cantika Indah Permata Sari¹, Jimi Ronald², Fifi Yasmi³

cantikaindah002@gmail.com¹, jimi@upgrisba.ac.id², fifiyasmi1980@gmail.com³

Universitas PGRI Sumbar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh media quizlet dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X di SMK N 2 Padang. Jenis penelitian yaitu kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di SMK N 2 Padang dengan jumlah populasi 143 dan sampel sebanyak 62 siswa yang mana terdiri dari 32 siswa kelas eksperimen dan 30 siswa kelas kontrol. Hasil penelitian ini menunjukkan:1),hasil belajar siswa yang diajar dengan media quizlet lebih tinggi dari siswa yang diajarkan dengan tidak menggunakan media pembelajaran quizlet 2),Hasil belajar siswa dengan kemandirian belajar tinggi yang diajar dengan media quizlet lebih tinggi dari hasil belajar dengan kemandirian belajar tinggi yang diajar dengan tidak menggunakan media quizlet 3),Hasil belajar siswa dengan kemandirian belajar rendah yang diajar dengan media quizlet lebih tinggi dari hasil belajar dengan kemandirian belajar rendah yang diajar dengan tidak menggunakan media pembelajaran quizlet 4),Tidak terdapat interaksi antara media quizlet dan dengan tidak menggunakan media pembelajaran quizlet dengan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa media pembelajaran quizlet dan kemandirian belajar secara simultan mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Quizlet, Kemandirian Belajar, Hasil Belajar.

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of Quizlet media and independent learning on the accounting learning outcomes of class X students at SMK N 2 Padang. The type of research is quantitative. This research was conducted at SMK N 2 Padang with a population of 143 and a sample of 62 students, consisting of 32 experimental class students and 30 control class students. The results of this research show:1),the learning outcomes of students who are taught using Quizlet media are higher than students who are taught without using Quizlet learning media.2),The learning outcomes of students with high learning independence who are taught using Quizlet media are higher than the learning outcomes of students with high learning independence. high learning outcomes who are taught without using Quizlet media.3),The learning outcomes of students with low learning independence who are taught using Quizlet media are higher than learning outcomes with low learning independence who are taught without using Quizlet learning media.4),There is no interaction between Quizlet media and by not using Quizlet learning media with independent learning on student learning outcomes. The conclusion from this research is that Quizlet learning media and independent learning simultaneously have an influence on learning outcomes.

Keywords: Quizlet, Learning Independence, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Menurut Ronald, (2017:107) Pendidikan merupakan suatu sarana dan wadah untuk

mengembangkan pengetahuan manusia baik itu secara formal maupun informal. Bagi pendapat di atas bisa disimpulkan bahwa pendidikan merupakan Sesuatu aksi berarti yang bisa meningkatkan kemampuan manusia baik dalam serta luar diri manusia itu sendiri, demi terwujudnya cita- cita bangsa sesuai yang ada dalam pembukaan UUD 1945 alinea kedua. Dari bunyi Pasal 1 ayat (8) yang berarti kalau seorang sudah diharuskan menempuh pembelajaran sepanjang 12 tahun apabila dia sudah berusia 18 tahun, dalam artian hingga dia menempuh jenjang sekolah SMA/ Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)/MAN serta sekolah sederajat yang lain. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ialah Sekolah tingkatan yang sederajat dengan SMA/ MAN serta sebagainya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 2 Padang ialah Sekolah kejuruan negeri yang dijadikan tempat penelitian yang masih berakreditasi B dibandingkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 3 Padang yang telah berakreditasi A, serta sekolah ini salah satunya sekolah yang mempunyai jurusan Akuntansi dengan siswa serta jumlah rombel paling banyak yang memadai buat diteliti dibanding dengan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 3 Padang serta Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 4 Padang, yang mana peneliti memerlukan kelas yang cukup buat melaksanakan penelitian ini. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 2 Padang lah salah satunya sekolah yang sangat terendah presentasi guru sertifikasinya dibandingkan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 3 serta 4 Padang serta bila dilihat dari informasi capaian penanda dalam keahlian numerasi serta pula kompetensi lulusan sekolah, Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 2 Padang & Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 4 Padang mempunyai penilaiannya yang nyaris sama. Dari sebagian alibi di atas, hingga peneliti tertarik buat melaksanakan penelitian disekolah tersebut yaitunya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 2 Padang.

Nyaris segala siswa pada seluruh jenjang pembelajaran tidak lepas dari upaya buat menggapai hasil dalam pendidikannya, sebab dengan hasil belajar yang besar siswa hendak mendapatkan bermacam kemudahan paling utama untuk siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang hendak melanjutkan pembelajaran ke jenjang yang lebih tinggi. Bermacam upaya dicoba guru serta siswa buat menggapai hasil belajar yang maksimal. Aspek yang pengaruhi hasil belajar pada siswa dalam riset ini kalau dengan terdapatnya media pembelajaran yang menarik, tidak monoton, pas dalam memilih media belajar yang sangat baik, sehingga tidak kilat membuat para partisipan didik kilat bosan serta proses pembelajaran tidak cuma berpusat pada guru saja, sehingga kemandirian belajar siswa juga hendak bertambah. Buat itu sebagian aspek yang pengaruhi hasil belajar siswa kedepannya hendak bertambah.

Aplikasi quizlet ialah suatu perlengkapan website tool media pembelajaran memakai jejaring internet buat membuat game kuis interaktif yang digunakan dalam pendidikan di kelas yang dapat di akses kapan saja.

Kemandirian belajar merupakan sesuatu keadaan aktivitas belajar mandiri yang tidak tergantung pada orang lain, memiliki keinginan, inisiatif serta bertanggung jawab dalam menuntaskan kasus belajarnya sendiri. Aktivitas ataupun aktivitas belajar yang dicoba siswa dilaksanakan atas keinginan sendiri serta memiliki rasa yakin diri yang besar dalam menuntaskan tugasnya.

Bersumber pada latar balik serta kajian literatur di atas hingga bisa diformulasikan perkaranya merupakan bersumber pada hasil observasi awal ataupun wawancara yang dicoba pada bertepatan pada 08 Februari 2024 dengan Kepala Jurusan Akuntansi beserta Guru- Guru Akuntansi kalau pemakaian media pembelajaran yang digunakan di sekolah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 2 Padang kerap sekali digunakan dari tahun ke tahun semacam papan tulis serta buku paket, serta pada kurikulum baru yaitunya kurikulum merdeka juga pemakaian media belajar Power Point yang tidak sering

diterapkan disitu, tidak terdapat ditemuinya media belajar yang memakai aplikasi kuis berbasis internet, sehingga banyak yang belum mengetahui aplikasi quizlet ini baik guru ataupun juga partisipan didiknya. Tetapi, mereka hanya tau pemakaian media pembelajaran yang itu- itu saja mereka belum mengenali bahwasanya dengan sarana teknologi yang mutakhir serta sinyal internet yang mudah itu dapat mereka pakai buat membuat media pembelajaran yang lebih menarik dari pada yang sempat mereka temui, dengan alibi seperti itu peneliti tertarik buat melaksanakan riset memakai media yang agak berbeda, lebih menarik, serta tidak membosankan, sekalian mengenalkan kepada mereka khususnya kepada guru- guru disana dalam meningkatkan inovasi guru- guru di SMK N 2 Padang dalam membuat media pembelajaran. terlebih pula media pembelajaran Quizlet ini lebih efisien serta efektif dibanding dengan aplikasi kuis online yang lain semacam Quiziz, Google Classroom, Edmodo, serta lain sebagainya.

Serta hasil observasi yang lain ada sebagian siswa di sekolah tersebut yang masih terlambat mengumpulkan tugas, Peneliti menduga kalau banyaknya siswa yang terlambat mengumpulkan tugas, sebab terdapat sebagian siswa yang kurang menguasai materi dalam mengerjakan tugas yang di embannya, ataupun terlambat karena kena hukuman oleh gurunya karena melanggar ketentuan sekolah, maupun pula kelupaan mengumpulkan tugas, jarang nya partisipan didik menjajaki pelajaran di kelas semacam kerap cabut ataupun makan di kantin dikala jam pelajaran berlangsung.

Dari formulasi permasalahan di atas hingga tujuan penyusunan pada riset ini buat mengenali pengaruh media pembelajaran quizlet serta kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 2 Padang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, berupa metode *quasy eksperimental*. Menurut Hastjarjo, (2019:189) Eksperimen-kuasi ialah satu eksperimen yang penempatan unit terkecil eksperimen ke dalam kelompok eksperimen serta kontrol tidak dicoba dengan acak (*non random assignment*). Pada kelompok eksperimen pembelajaran dicoba dengan memakai media pembelajaran memakai quizlet. Sebaliknya buat kelompok kontrol pembelajaran dicoba dengan tidak memakai media pembelajaran quizlet. Setelah itu dari kelas eksperimen serta kelas kontrol hendak dicari rata- rata hasil kedua pengukuran tersebut serta selisihnya dikira selaku perlakuan. Riset ini hendak dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 2 Padang, yang beralamat di Jalan. Dr. Sutomo/Andalas Baru No 5, Kelurahan Simpang Haru, Kecamatan Padang Timur, kota Padang. Ada pula waktu penelitiannya dilaksanakan ialah pada Mei 2024. Menurut Sugiyono, (2015:114) Populasi adalah tiap grup atau kumpulan yang merupakan subyek dari penelitian. Populasi dalam riset ini merupakan segala siswa kelas X Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 2 Padang yang berjumlah 143 orang.

Dalam Riset ini, Metode Sampling yang digunakan merupakan *Purposive Sampling*. Menurut Fauzy, (2019:323) *Purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan. Oleh karna itu, pemakaian media pembelajaran quizlet hendak diterapkan pada siswa kelas X Akuntansi 1 kelas eksperimen setelah itu siswa kelas X Akuntansi 2 selaku kelas kontrol di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 2 Padang. Pemilihan ini diresmikan bersumber pada nilai rata- rata hasil belajar kedua kelas ini nyaris sama ialah 78 (X Akuntansi 1) serta 78,8 (X Akuntansi 2) sebab kedua nilai ini ialah nilai yang nyaris sama dibandingkan kelas X Akuntansi 3 serta 4. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada riset ini berbentuk uji, angket serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada riset ini merupakan analisis statistik deskriptif berbentuk menghitung persentase, standar deviasi,

median, modus, koefisien varians buat hasil belajar Ekonomi akuntansi, sebaliknya buat kemandirian belajar dengan memakai analisis presentase rata-rata berbobot serta analisis statistik deskriptif berbentuk Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Anova 2 jalur serta Uji Hipotesis. Dalam pengujian hipotesis pada analisis varians dua jalur, kriteria untuk menolak atau menerima H_0 dan H_a berdasarkan pada signifikan (sig.). Jika $\text{sig.} < \alpha$ maka H_0 ditolak H_a diterima dan sebaliknya jika $\text{sig.} > \alpha$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan riset yang dilakukan terhadap 62 orang sampel siswa kelas X Akuntansi 1 serta 2 di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 2 Padang. Hasil uji analisis induktif dengan memakai dorongan program SPSS tipe 18, hingga diperoleh informasi selaku berikut:

1. Hasil Analisis Induktif

a. Uji Normalitas

Tabel 1. Data uji normalitas kolmogorov smirnov test

Kelas Sampel	Kemandirian Belajar	Hasil Belajar	Alpha	Kesimpulan
Eksperimen	0,940	0,248	0,05	Normal
Kontrol	0,903	0,542	0,05	Normal

Sumber: Olah Data Primer 2024, SPSS 18

Dari tabel di atas, nampak kalau pada kelas eksperimen hasil belajar diperoleh sig 0,248 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($\text{sig.} < \alpha$), sebaliknya pada kelas kontrol hasil belajarnya diperoleh sig. sebesar 0,542 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($\text{sig.} > \alpha$). Jadi bisa disimpulkan kalau informasi buat hasil belajar serta kemandirian belajar kelas eksperimen serta kelas kontrol berdistribusi normal. Dari tabel di atas, nampak kalau pada kelas eksperimen kemandirian belajar diperoleh sig 0,940 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($\text{sig.} < \alpha$), sebaliknya pada kelas kontrol diperoleh sig. 0,903 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Jadi bisa disimpulkan kalau informasi buat kemandirian belajar kelas eksperimen serta kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dicoba buat mengenali apakah informasi riset berasal dari populasi yang homogeny. Uji yang dicoba dalam riset ini dengan dorongan SPSS 18.0. Informasi hasil uji homogenitas nampak pada tabel:

Tabel 2. Data Uji Homogenitas

F	df1	df2	Sig	Alpha
1.483	3	58	0,229	0,05

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 18.0

Bersumber pada tabel diatas buat menguji homogeneity memakai tabel levene' s test of Equility Of Error Variance dimana diperoleh sig. sebesar 0,229 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($\text{sig.} < \alpha$). Jadi bisa dikatakan kalau informasi buat hasil belajar serta kemandirian belajar kelas eksperimen serta kelas kontrol homogenitas.

c. Uji Hipotesis

1). Hipotesis Pertama

Variabel	Jumlah Sampel	Standar Deviasi	Nilai Rata-	Selisih Rata-	Nilai	Nilai
----------	---------------	-----------------	-------------	---------------	-------	-------

			Rata	Rata	Sig.	Alpha	Thitung	Ttabel
Hasil Belajar Kelas Eksperimen	n1= 32	8,382	88,5	6,9	0,003	0,05	3.048	1.697
Hasil Belajar Kelas Kontrol	n2= 30	9,526	81,5					

Sumber: hasil olah data menggunakan SPSS, 18.0

Hasil perhitungan nampak pada tabel diperoleh nilai sig 0,003 ini berarti kalau hasil belajar eksperimen nilai sig. lebih kecil dari nilai $\alpha=0,05$ (Sig.< α) serta thitung 3.048 lebih besar dari ttabel 1,697 hingga dengan demikian H0 ditolak serta Ha diterima, sehingga bisa disimpulkan kalau hasil belajar akuntansi siswa yang diajar dengan memakai media quizlet lebih besar dibanding dengan kelas yang diajarkan dengan tidak memakai media pembelajaran quizlet.

2). Hipotesis Kedua

Variabel	Jumlah Sampel	Standar Deviasi	Nilai Rata-Rata	Selisih Rata-Rata	Nilai			Nilai
					Sig.	Alpha	Thitung	Ttabel
Hasil Belajar Kelas Eksperimen	n1=16	7.238	90,6	7,3	0,033	0,05	2.44	1.761
Hasil Belajar Kelas Kontrol	n2=15	10.641	83,3					

Sumber: hasil olah data menggunakan SPSS, 18.0

Bersumber pada hasil Uji Independent Sampel T tes kemandirian belajar besar di atas, hingga diperoleh sig. 0,033 ini berarti kalau nilai sig lebih besar dari nilai $\alpha=0,05$ (sig.< α) serta thitung 2.244 lebih besar dari ttabel 1,761 hingga dengan demikian H0 ditolak serta Ha diterima sehingga bisa disimpulkan kalau hasil belajar akuntansi siswa dengan kemandirian belajar besar yang diajar dengan media quizlet lebih besar dari hasil belajar akuntansi dengan kemandirian belajar besar yang diajar dengan tidak memakai media pembelajaran quizlet di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 2 Padang.

3). Hipotesis Ketiga

Tabel 5. Hasil Uji Independent Sampel T tes Kemandirian Belajar Rendah

Variabel	Jumlah Sampel	Standar Deviasi	Nilai Rata-Rata	Selisih Rata-Rata	Nilai			Nilai
					Sig.	Alpha	Thitung	Ttabel
Hasil Belajar Kelas Eksperimen	n1=16	9.105	86,3	9,6	0,044	0,05	2.105	1.761
Hasil Belajar Kelas Kontrol	n2=15	8.233	79,7					

Sumber: hasil olah data menggunakan SPSS, 18.0

Bersumber pada hasil Uji Independent Sampel T tes kemandirian belajar rendah di atas, hingga diperoleh sig. 0,044, ini berarti kalau hasil belajar eksperimen nilai sig lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($\text{sig.} < \alpha$) serta thitung 2.105 lebih besar dari ttabel 1,761 hingga dengan demikian H_0 ditolak serta H_a diterima sehingga bisa disimpulkan kalau hasil belajar akuntansi siswa dengan kemandirian belajar rendah yang diajar dengan media quizlet lebih besar dari hasil belajar Akuntansi dengan kemandirian belajar rendah yang diajar dengan tidak memakai media pembelajaran quizlet di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 2 Padang.

4). Hipotesis Keempat

Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: Hasil Belajar

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	616.713 ^a	3	205.571	2.615	.060	.119
Intercept	440775.013	1	440775.013	5608.019	.000	.990
Metode	495.013	1	495.013	6.298	.015	.098
Kemandirian	110.797	1	110.797	1.410	.240	.024
Metode * Kemandirian	13.248	1	13.248	.169	.683	.003
Error	4558.642	58	78.597			
Total	447364.000	62				

Corrected Total	5175.355	61				
-----------------	----------	----	--	--	--	--

a. R Squared = ,119 (Adjusted R Squared = ,074)

Bersumber pada hasil pengujian hipotesis keempat ditemui kalau tidak terdapat ada interaksi antara media quizlet dan dengan tidak memakai media quizlet dengan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 2 Padang. Hasil pengujian Anova 2 jalur diperoleh nilai tingkat sig.=0,683 ini berarti kalau nilai sig. lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ (sig.> α) hingga dengan demikian H0 diterima Ha ditolak, sehingga tidak ada interaksi media quizlet serta kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 2 Padang. Tidak terdapat interaksi ini dimungkinkan kalau siswa yang mempunyai kemandirian belajar besar sanggup mengendalikan waktu belajar mereka sendiri, tanpa tergantung pada tata cara proses belajar yang digunakan. Mereka bisa memutuskan sendiri kapan dia hendak belajar, fasilitas prasana apa yang dia butuhkan buat menunjang uraian konsepnya, kapan dia hendak mengulang kembali pelajaran yang belum dia pahami. Untuk itu hasil belajar hendak maksimal diperoleh siswa dengan kemandirian belajar yang tinggi.

KESIMPULAN

1. Hasil belajar akuntansi siswa yang diajar dengan media quizlet lebih besar dari siswa yang diajarkan dengan tidak memakai media quizlet di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 2 Padang yang dilihat dari nilai sig. 0,003. Perihal ini berarti kalau nilai sig. lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (sig.< α) hingga dengan demikian H0 ditolak serta Ha diterima.
2. Hasil belajar akuntansi siswa dengan kemandirian belajar besar yang diajar dengan media quizlet lebih besar dari siswa dengan kemandirian besar yang diajarkan dengan tidak memakai media quizlet di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 2 Padang yang dilihat dari nilai sig. 0,033. Perihal ini berarti kalau nilai sig. lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (sig.< α) hingga dengan demikian H0 ditolak serta Ha diterima.
3. Hasil belajar akuntansi siswa dengan kemandirian belajar rendah yang diajar dengan media quizlet lebih besar dari siswa dengan kemandirian rendah yang diajarkan dengan tidak memakai media quizlet di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) N 2 padang yang dilihat dari nilai sig. 0,044. Perihal ini berarti kalau nilai sig. lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ (sig.< α) hingga dengan demikian H0 ditolak serta Ha diterima.
4. Tidak ada interaksi antara media quizlet serta media dengan tidak memakai media quizlet dengan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi yang dilihat dari nilai tingkat sig. 0, 683 Ini berarti kalau nilai sig lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ (sig.> α) hingga dengan demikian H0 diterima Ha ditolak

Saran

Bersumber pada kesimpulan serta implikasi riset, periset mengajukan sebagian anjuran selaku berikut:

1. Untuk guru, bisa menjadikan media quizlet selaku salah satu alternative media pembelajaran di kelas, dengan membiasakan tujuan pelajaran yang hendak dicapai.
2. Untuk periset berikutnya diharapkan bisa melaksanakan riset lebih lanjut tentang pelaksanaan media quizlet dalam tingkatan kemandirian belajar serta hasil belajar partisipan didik dengan pokok bahasan yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Fauzy, A. (2019). Metode Sampling. In Universitas Terbuka (Vol. 9, Issue 1). <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com>
- Hastjarjo, T. D. (2019). Rancangan Eksperimen-Kuasi. *Buletin Psikologi*, 27(2), 187. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38619>
- Ronald, J. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Materi Hukum Dagang Pada Mahasiswa 2014 Sesi F Pendidikan Ekonomi Stkip Pgri Sumbar. *Economica*, 5(2), 106–113. <https://doi.org/10.22202/economica.2016.v5.i2.327>
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D* / Sugiyono. Alfabeta.